

**ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA
KOPERASI UNIT DESA MARGOMULYO DI JATIIYOSO,
KARANGANYAR**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi Manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

FITRI ERNAWATI

B 100 100 233

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca Naskah Publikasi dengan judul :

**“ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA
KOPERASI UNIT DESA MARGOMULYO DI JATIIYOSO,
KARANGANYAR”**

Yang ditulis oleh :

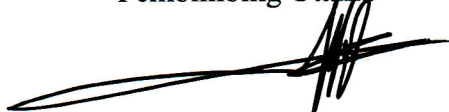
Nama : Fitri Ernawati

NIM : B 100 100 233

Penandatanganan berpendapat bahwa Naskah Publikasi tersebut telah memenuhi syarat
untuk diterima.

Surakarta, 12 Maret 2014

Pembimbing Utama



(Drs. M. Nasir,MM)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. H. Triyono, SE, M.Si)

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah KUD Margomulyo telah menggunakan dana secara efisien dan menganalisis besarnya penggunaan modal kerja pada KUD Margomulyo tahun 2010- 2012. Data dalam penelitian ini diperoleh dari neraca, laporan sisa hasil usaha, interview dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah kuantitatif yang meliputi Rasio Aktivitas (*total assets turnover*, *inventory turnover*, *working capital turnover*), Rasio Rentabilitas (rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri) dan Rasio Profitabilitas (*gross profit margin* dan *net profit margin*).

Hasil penelitian ini ditinjau dari Rasio Aktivitas untuk *total assets turnover*, *inventory turnover*, dan *working capital turnover* besarnya angka rasio ini mengalami peningkatan dan penurunan. Dari Rasio Rentabilitas untuk rentabilitas ekonomi mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun ke tahun, sedangkan untuk rentabilitas modal sendiri selalu mengalami penurunan setiap tahunnya. Dan ditinjau dari Rasio Profitabilitas untuk *gross profit margin* mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun ke tahun, sedangkan untuk *net profit margin* selalu mengalami penurunan disetiap tahunnya. Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan dengan menggunakan *inventory turnover* menunjukkan perputaran di atas rata- rata sehingga penggunaan modal kerja pada koperasi ini dikatakan efisien. Tetapi dari hasil perhitungan rata- rata *total assets turnover*, *working capital turnover*, rentabilitas ekonomi, rentabilitas sendiri, *gross profit margin*, dan *net profit margin* menunjukkan bahwa penggunaan modal kerja pada koperasi ini belum efisien.

Kata kunci: efisiensi modal kerja, rasio aktivitas, rasio rentabilitas, rasio profitabilitas.

A. PENDAHULUAN

Setiap organisasi atau lembaga dalam masyarakat modern seperti sekarang ini pasti memerlukan modal atau dana guna menjalankan aktivitasnya untuk mencapai tujuan. Dalam era globalisasi sekarang ini, yang secara tidak langsung telah memasuki persaingan secara global. Perusahaan harus mempunyai keunggulan agar mampu bersaing, salah satunya dalam penggunaan modal kerja.

Modal kerja sebagai salah satu sumber daya untuk melaksanakan kegiatan operasi perusahaan sehari-hari, yang lebih penting dibandingkan dengan permasalahan keuangan lainnya. Pengelolaan modal kerja tersebut dilakukan dengan system manajemen modal kerja yang merupakan manajemen *current account* perusahaan yang meliputi aktiva lancar dan hutang lancar, oleh karena itu pengelolaan modal kerja merupakan salah satu aspek penting dari keseluruhan finansial manajemen. Pengelolaan tersebut harus dilakukan dengan efisien.

Dalam analisa efisiensi penggunaan modal kerja diperlukan laporan keuangan, sehingga dapat membantu manajemen dalam membuat analisa untuk dasar penelitian efisiensi modal kerja. Laporan keuangan yang erat hubungannya dengan analisa ini antara lain neraca, laporan rugi - laba. Didalam neraca terdiri atas aktiva yang mencerminkan hasil keputusan investasi dan pasiva yang mencerminkan hasil keputusan pendanaan, sedangkan dari perhitungan rugi-laba dapat dilihat seberapa jauh efektivitas penggunaan aktiva untuk mendukung penjualan dan seberapa efisien laba yang diperoleh dapat dipergunakan untuk memberikan imbalan kepada para pemilik dana dan sebagai sumber dana untuk investasi.

Penelitian ini mengambil objek penelitian pada Koperasi Unit Desa Margomulyo di Jatiyoso, Karanganyar, karena peneliti tertarik untuk mengetahui posisi keuangan koperasi ini yang merupakan koperasi yang sudah maju dengan cara mengukur efisiensi penggunaan modal kerjanya. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA

PADA KOPERASI UNIT DESA MARGOMULYO DI JATIIYOSO, KARANGANYAR.”

B. PERUMUSAN MASALAH

Untuk mengatasi permasalahan modal kerja yang merupakan faktor penunjang dalam kegiatan- kegiatan koperasi, dalam mencapai tujuannya tidak hanya terbatas pada upaya untuk mendapatkan dana tetapi juga penggunaan dana itu harus dilakukan secara ekonomis sehingga dapat mencapai efisiensi yang maksimum. Berdasarkan urian diatas yang menjadi rumusan masalah sebagai berikut:

“Apakah penggunaan modal kerja pada Koperasi Unit Desa Margomulyo di Jatiyoso, Karanganyar sudah efisien?”

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk menganalisis apakah KUD Margomulyo di Jatiyoso, Karanganyar telah menggunakan dana secara efisien.
2. Untuk menganalisis besarnya penggunaan modal kerja pada KUD Margomulyo di Jatiyoso, Karanganyar tahun 2010 - 2012.

D. TINJAUAN PUSTAKA

Modal kerja adalah aktiva lancar yang mewakili bagian dari investasi yang berputar dari satu bentuk ke bentuk yang lainnya dalam melaksanakan suatu usaha, atau modal kerja adalah kas atau bank, surat-surat berharga yang mudah diuangkan (misalnya giro, cek, deposito), piutang dagang dan persediaan yang tingkat perputarannya tidak melebihi satu tahun atau jangka waktu operasi normal perusahaan.

Modal kerja yang efisien bagi perusahaan adalah modal kerja yang dikeluarkan perusahaan untuk membiayai operasinya sehari- hari, misalkan untuk memberikan persekot pembelian bahan baku, membayar upah buruh, gaji pegawai dan lain- lain. Dimana uang atau dana yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu

pendek melalui hasil penjualan produksinya. Uang yang masuk yang berasal dari penjualan produk tersebut akan dikeluarkan lagi untuk membiayai operasi selanjutnya dengan demikian maka dana tersebut akan terus menerus berputar setiap periodenya selama berjalannya operasi perusahaan.

Setelah mengetahui modal kerja langkah selanjutnya yaitu menganalisa perputaran modal kerja dengan menggunakan analisis rasio yaitu rasio aktivitas (*total assets turnover*, *inventory turnover*, dan *working capital turnover*), rasio rentabilitas (rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri), dan rasio profitabilitas (*gross profit margin* dan *net profit margin*).

E. PENELITIAN TERDAHULU

Handini Budi Cahyani 2009 penelitian ini mengambil judul “Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada Perusahaan Electronics Dan Equipment Yang Terdaftar Di BEI “. Hasil penelitian ini berdasarkan analisis laporan keuangan dengan menggunakan ratio likuiditas, ratio aktivitas, ratio rentabilitas bahwa PT. Multipolar Coporation Tbk dan PT Metrodata Electronics Tbk kurang efisien sedangkan PT. Astra Graphia Tbk cenderung efisien dalam penggunaan modal kerja untuk menjalankan perusahaannya.

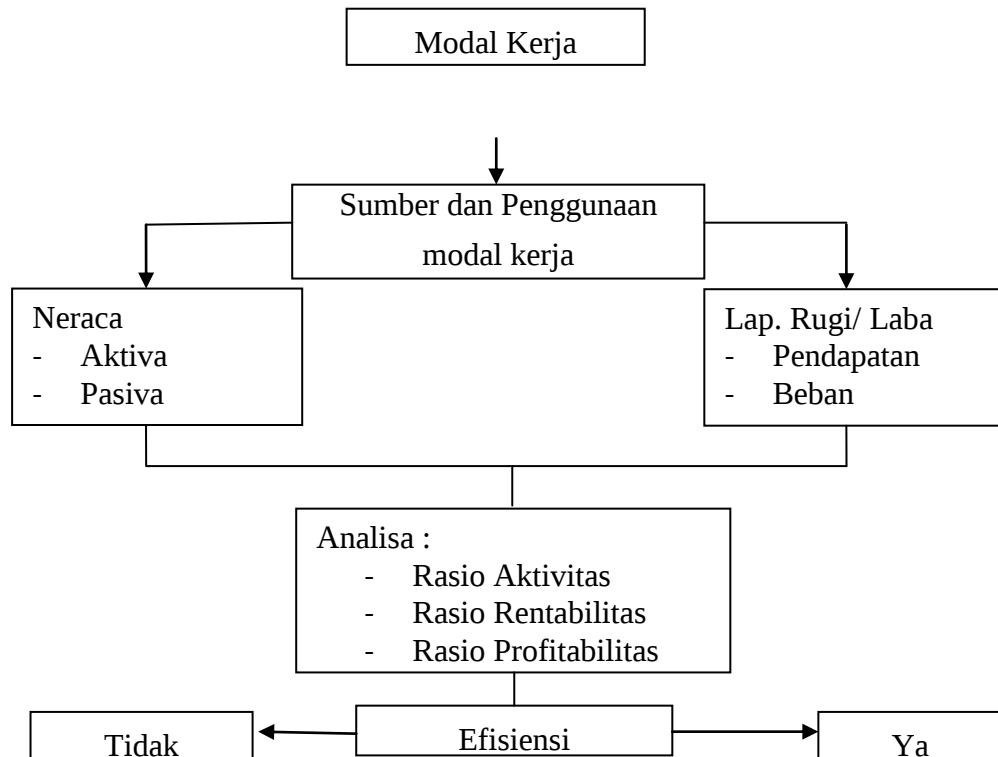
Diky Budiman, Drs. Yuri Murdo, M.Si , Dra. Sri Darini, M.Si 2010 penelitian ini mengambil judul “Analisis Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Produsen Tempe Dan Tahu Indonesia “ Kopti “ Di Kotamadya Yogyakarta”. Hasil penelitian ini berdasarkan analisa aktifitas, menunjukkan aktifitas yang tidak stabil. Penilaian efisiensi modal kerja yang ditunjukkan dari ratio aktifitas assets menunjukkan penurunan efisiensi, tetapi persediaan barang mengalami kenaikan efisiensi, yaitu pada tahun 2008 sebesar 92,5 kali menjadi 207,8 kali tahun 2009.

Ibrahim M. Awad dan Abdel Rahman Al- Ewesat 2012 penelitian ini mengambil judul “Menuju Manajemen Efisien Modal Kerja: Kasus Bursa Palestina”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga saham perusahaan yang terdaftar di PEX dipengaruhi oleh komponen modal kerja.

Hasil tradisional Kausalitas Granger mengungkapkan bahwa tidak ada hubungan kausal antara harga saham dan komponen modal kerja.

F. KERANGKA PEMIKIRAN

Untuk mempermudah pemahaman terhadap permasalahan yang akan dibahas maka perlu dirumuskan dalam bentuk skematis, hal ini untuk memberikan arah dari penelitian. Adapun bentuk kerangka analisis tersebut dapat dilihat pada gambar II.1.



Gambar II.1
Kerangka Pemikiran

G. HIPOTESIS

Mengenai masalah efisiensi penggunaan modal kerja ini, penulis mempunyai hipotesa sebagai berikut:

“Diduga penggunaan modal kerja pada KUD Margomulyo di Jatiyoso, Karanganyar sudah efisien”.

H. METODE PENELITIAN

1. Metode Pengumpulan Data

Di dalam kegiatan penelitian, cara memperoleh data dikenal sebagai metode atau teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

a. Jenis data yang diperlukan

- 1) Neraca KUD Margomulyo tahun 2010 – 2012.
- 2) Laporan Sisa Hasil Usaha KUD Margomulyo 2010 – 2012.
- 3) Data lainnya yang dapat menunjang penulisan penelitian ini.

b. Interview

Peneliti melakukan wawancara langsung dengan pimpinan KUD dan karyawan mengenai sejarah dari KUD.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil Koperasi Unit Desa Margomulyo di Jatiyoso, Karanganyar.

2. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian. Analisa data dilakukan selama tahun 2010-2012, adapun analisa yang dilakukan untuk penyelesaian penelitian ini adalah:

1. Rasio Aktivitas

Yaitu ratio untuk mengukur seberapa besar efektifitas perusahaan dalam menggunakan sumber dananya dalam satu periode.

$$a. \text{ Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan Netto}}{\text{Total aktiva}}$$

$$b. \text{ Invevtary Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

$$c. \text{ Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan Netto}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$$

2. Rasio Rentabilitas

Yaitu ratio untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam memperoleh laba.

$$\text{a. Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{b. Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

3. Rasio Profitabilitas

Yaitu ratio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari penjualan.

$$\text{a. Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan Netto}} \times 100\%$$

$$\text{b. Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Penjualan Netto}} \times 100\%$$

I. ANALISA DATA

1. Rasio Aktivitas

a. Perhitungan dan perkembangan *Total asset turnover*

1) Periode tahun 2010-2011

Tingkat *Total Asset Turnover* pada tahun 2010 sebesar 1,65 kali mengalami peningkatan sebesar 3,04 kali sehingga *Total Asset Turnover* perusahaan pada tahun 2011 menjadi sebesar 1,96 kali. Adanya peningkatan ini disebabkan karena kenaikan penjualan bersih sebesar 23,28 % dan peningkatan total aktiva sebesar 4,11 %.

2) Periode tahun 2011- 2012

Tingkat *Total Asset Turnover* pada tahun 2011 sebesar 1,96 kali mengalami penurunan sebesar (8,03) kali sehingga *Total Asset Turnover* perusahaan pada tahun 2012 menjadi sebesar 1,16 kali. Adanya penurunan ini disebabkan karena penurunan penjualan bersih sebesar (37,19)% dan penurunan total aktiva sebesar (6,32)%.

b. Perhitungan dan perkembangan *Inventory turnover*.

1) Periode Tahun 2010-2011

Tingkat *Inventory Turnover* pada tahun 2010 sebesar 21,86 kali mengalami peningkatan sebesar 21,41 kali sehingga *Inventory Turnover* perusahaan pada tahun 2011 menjadi sebesar 44,27 kali. Adanya peningkatan ini disebabkan karena kenaikan Harga Pokok Penjualan sebesar 27,74 % dan penurunan total aktiva sebesar (36,92) %.

2) Periode tahun 2011- 2012

Tingkat *Invertary Turnover* pada tahun 2011 sebesar 44,27 kali mengalami penurunan sebesar (21,64) kali sehingga sehingga *Inventory Turnover* perusahaan pada tahun 2012 menjadi sebesar 22,64 kali. Adanya penurunan ini disebabkan karena penurunan Harga Pokok Penjualan sebesar (39,95)% dan peningkatan total aktiva sebesar 176%.

c. Perhitungan dan perkembangan *working capital turnover*

1) Periode tahun 2010-2011

Tingkat *Working Capital Turnover* pada tahun 2010 sebesar 3,76 kali mengalami peningkatan sebesar 64,9 kali sehingga *Working Capital Turnover* perusahaan pada tahun 2011 menjadi sebesar 4,41 kali. Adanya peningkatan ini disebabkan karena kenaikan penjualan bersih sebesar 23,28%, kenaikan aktiva lancar sebesar 7,22 % dan peningkatan hutang lancar sebesar 8,67 %.

2) Periode tahun 2011-2012

Tingkat *Working Capital Turnover* pada tahun 2011 sebesar 4,41 kali mengalami penurunan sebesar (173) kali sehingga *Working Capital Turnover* perusahaan pada tahun 2012 menjadi sebesar 2,67 kali. Adanya penurunan ini disebabkan karena kenaikan penjualan bersih sebesar 37,19%, kenaikan aktiva lancar sebesar 6,66 % dan kenaikan hutang lancar sebesar 57,79 %.

2. Rasio Rentabilitas

a. Perhitungan dan perkembangan rentabilitas ekonomi

1) Periode tahun 2010-2011

Tingkat Rentabilitas Ekonomi pada tahun 2010 sebesar 67,97 kali mengalami peningkatan sebesar 3,07 kali sehingga Rentabilitas Ekonomi perusahaan pada tahun 2011 menjadi sebesar 95,73 kali. Adanya peningkatan ini disebabkan karena kenaikan laba sebelum pajak sebesar 53,40% dan kenaikan total aktiva sebesar 4,11 %.

2) Periode tahun 2011-2012

Tingkat Rentabilitas Ekonomi pada tahun 2011 sebesar 95,73 kali mengalami penurunan sebesar (5,73) kali sehingga Rentabilitas Ekonomi perusahaan pada tahun 2012 menjadi sebesar 38,42 kali. Adanya penurunan ini disebabkan karena penurunan laba sebelum pajak sebesar (57,28)% dan kenaikan total aktiva sebesar 6,43 %.

b. Perhitungan dan perkembangan rentabilitas modal sendiri

1) Periode 2010-2011

Tingkat Rentabilitas modal sendiri pada tahun 2010 sebesar 9,78 kali mengalami penurunan sebesar (2,52) kali sehingga Rentabilitas modal sendiri perusahaan pada tahun 2011 menjadi sebesar 7,26 kali. Adanya penurunan ini disebabkan karena penurunan laba setelah bunga dan pajak sebesar (22,24)% dan kenaikan modal sendiri sebesar 4,74 %.

2) Periode 2011-2012

Tingkat Rentabilitas modal sendiri pada tahun 2010 sebesar 7,26 kali mengalami penurunan sebesar (2,92) kali sehingga Rentabilitas modal sendiri perusahaan pada tahun 2012 menjadi sebesar 4,33 kali. Adanya penurunan ini disebabkan karena penurunan laba setelah bunga dan pajak sebesar (39,02)% dan kenaikan modal sendiri sebesar 2,06 %.

3. Rasio Profitabilitas

a. Perhitungan dan perkembangan *gross profit margin*.

1) Periode 2010-2011

Tingkat *Gross profit margin* pada tahun 2010 sebesar 14,17 kali mengalami penurunan sebesar (3,10) kali sehingga *gross profit margin* perusahaan pada tahun 2011 menjadi sebesar 11,06 kali. Adanya penurunan ini disebabkan karena penurunan laba kotor sebesar (3,76)% dan kenaikan penjualan bersih sebesar 23,28 %.

2) Periode 2011-2012

Tingkat *gross profit margin* pada tahun 2011 sebesar 11,06 kali mengalami peningkatan sebesar 3,91 kali sehingga *gross profit margin* perusahaan pada tahun 2012 menjadi sebesar 14,97 kali. Adanya peningkatan ini disebabkan karena penurunan laba kotor sebesar (15,00)% dan penurunan modal sendiri sebesar (37,19)%.

b. Perhitungan dan perkembangan *net profit margin*.

1) Periode 2010- 2011

Tingkat *net profit margin* pada tahun 2010 sebesar 2,79 kali mengalami penurunan sebesar (1,03) kali sehingga *net profit margin* perusahaan pada tahun 2011 menjadi sebesar 1,76 kali. Adanya penurunan ini disebabkan karena penurunan laba setelah bunga dan pajak sebesar (22,24)% dan kenaikan penjualan bersih sebesar 23,28 %.

2) Periode 2011-2012

Tingkat *net profit margin* pada tahun 2011 sebesar 1,76 kali mengalami penurunan sebesar (0,05) kali sehingga *net profit margin* perusahaan pada tahun 2012 menjadi sebesar 1,71 kali. Adanya penurunan ini disebabkan karena penurunan laba setelah bunga dan pajak sebesar (39,02)% dan penurunan penjualan bersih sebesar (37,19)%.

J. PEMBAHASAN

Hasil KUD Margomulyo dapat diketahui perubahan rasio aktivitas, rasio rentabilitas, rasio profitabilitas dari tahun ke tahun yang kemudian di analisa mengenai bagaimana efisiensi penggunaan modal kerja dilihat dari rasio tersebut, hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Rasio Aktivitas

a. *Total Assets Turnover*

Dari tahun 2010 sampai tahun 2012 koperasi tersebut menunjukkan kondisi yang kurang baik atau buruk, karena semua perputarannya di bawah rata-rata atau kurang dari 2,5 kali yaitu pada tahun 2010 sebesar 1,65 kali, tahun 2011 sebesar 1,96 kali, tahun 2012 sebesar 1,16 kali. Sehingga penggunaan modal kerja pada koperasi ini dikatakan belum efisien.

b. *Inventory Turnover*

Dari tahun 2010 sampai tahun 2012 koperasi tersebut menunjukkan kondisi yang baik, karena semua perputarannya di atas rata-rata atau lebih dari 5 kali yaitu pada tahun 2010 sebesar 21,86 kali, tahun 2011 sebesar 44,27 kali, tahun 2012 sebesar 22,64 kali. Sehingga dapat diketahui bahwa koperasi ini sudah bisa mendayagunakan persediaan dan modal kerja pada koperasi ini dikatakan sudah efisien.

c. *Working Capital Turnover*

Dari tahun 2010 sampai tahun 2012 koperasi tersebut menunjukkan tingkat perputaran yang berbeda. Pada tahun 2010 mengalami kondisi yang kurang baik atau buruk, karena perputarannya di bawah rata-rata atau kurang dari 4 kali yaitu sebesar 3,76 kali, tahun 2011 mengalami kondisi yang baik, karena perputarannya di atas rata-rata atau lebih dari 4 kali yaitu sebesar 4,42 kali, tahun 2012 mengalami kondisi yang kurang baik atau buruk, karena perputarannya di bawah rata-rata atau kurang dari 4 kali yaitu sebesar 2,67 kali. Sehingga penggunaan modal kerja pada koperasi ini dikatakan belum efisien.

2. Rasio Rentabilitas

a. Rentabilitas Ekonomi

Dari tahun 2010 sampai tahun 2012 koperasi tersebut menunjukkan tingkat kondisi yang baik, karena di atas rata-rata atau lebih dari 15% yaitu pada tahun 2010 sebesar 94,97%, tahun 2011 sebesar 95,73%, tahun 2012 sebesar 38,42%. Sehingga penggunaan modal kerja pada koperasi ini dikatakan sudah efisien.

b. Rentabilitas Modal Sendiri

Dari tahun 2010 sampai tahun 2012 koperasi tersebut menunjukkan tingkat kondisi yang kurang baik atau buruk, karena secara keseluruhan dibawah rata-rata atau dibawah 40% yaitu pada tahun 2010 sebesar 2,79%, tahun 2011 sebesar 2,76%, tahun 2012 sebesar 4,33%. Sehingga penggunaan modal kerja pada koperasi ini dikatakan belum efisien.

3. Rasio Profitabilitas

a. *Gross Profit Margin*

Dari tahun 2010 sampai tahun 2012 koperasi tersebut menunjukkan tingkat kondisi yang kurang baik atau buruk, karena di bawah rata-rata atau lebih dari 20% yaitu pada tahun 2010 sebesar 14,17%, tahun 2011 sebesar 11,06%, tahun 2012 sebesar 14,97%. Sehingga penggunaan modal kerja pada koperasi ini dikatakan belum efisien.

b. *Net Profit Margin*

Dari tahun 2010 sampai tahun 2012 koperasi tersebut menunjukkan tingkat kondisi yang kurang baik atau buruk, karena di bawah rata-rata atau lebih dari 30% yaitu pada tahun 2010 sebesar 2,79%, tahun 2011 sebesar 1,76%, tahun 2012 sebesar 1,71%. Sehingga penggunaan modal kerja pada koperasi ini dikatakan belum efisien.

K. KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa penggunaan modal kerja pada Koperasi Unit Desa Margomulyo di Jatiyoso, Karanganyar belum efisien, hal ini dapat dibuktikan dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesimpulan

a. Hasil analisis rasio aktivitas.

Dilihat dari rasio aktivitasnya pada KUD Margomulyo bahwa dari perhitungan *total assets turnover* menunjukkan kondisi perputaran dari tahun 2010 sampai tahun 2012 buruk, karena perputarnya dibawah rata- rata sehingga penggunaan modal kerja pada koperasi ini dikatakan belum efisien, *inventory turnover* menunjukkan kondisi perputaran dari tahun 2010 sampai tahun 2012 baik, karena perputarnya di atas rata- rata sehingga penggunaan modal kerja pada koperasi ini dikatakan sudah efisien, dan *working capital turnover*, menunjukkan kondisi perputaran dari tahun 2010 sampai tahun 2012 buruk, karena di bawah rata- rata sehingga penggunaan modal kerja pada koperasi ini dikatakan belum efisien.

b. Hasil analisis rasio rentabilitas.

Dilihat dari rasio rentabilitasnya pada KUD Margomulyo bahwa dari perhitungan rentabilitas ekonomi menunjukkan kondisi dari tahun 2010 sampai tahun 2012 baik, karena di atas rata- rata sehingga penggunaan modal kerja pada koperasi ini dikatakan sudah efisien. Dan rentabilitas modal sendiri menunjukkan kondisi dari tahun 2010 sampai tahun 2012 buruk, karena di bawah rata- rata sehingga penggunaan modal kerja pada koperasi ini dikatakan belum efisien.

c. Hasil rasio profitabilitas.

Dilihat dari rasio profitabilitasnya pada KUD Margomulyo bahwa dari perhitungan *gross profit margin* dan *net profit margin* menunjukkan kondisi dari tahun 2010 sampai tahun 2012 buruk,

karena di bawah rata- rata sehingga penggunaan modal kerja pada koperasi ini dikatakan belum efisien.

Jadi hipotesa yang menyatakan bahwa penggunaan modal kerja pada Koperasi Unit Desa Margomulyo di Jatiyoso, Karanganyar sudah efisien tidak terbukti.

2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang dimiliki penulis baik teknis maupun teoritis serta untuk mempermudah dan memperjelas atas penelitian ini maka penulis membatasi penelitian hanya pada :

Kondisi finansial KOPERASI UNIT DESA MARGOMULYO DI JATIYOSO, KARANGANYAR pada tahun 2010 sampai tahun 2012.

3. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan di atas, maka penulis memberi saran dan masukan yang mungkin bisa digunakan oleh KUD Margomulyo dan peneliti selanjutnya dengan hubungannya dalam menilai laporan keuangan koperasi :

- a. Dalam kaitannya dengan rasio aktivitasnya, maka penulis mencoba memberikan saran agar KUD Margomulyo memperbaiki keadaan tersebut dengan meningkatkan penjualan dan lebih menekan biaya-biaya yang akan digunakan, agar koperasi dapat memperoleh keuntungan yang meningkat dari tahun ke tahun.
- b. Dalam kaitannya dengan rasio rentabilitasnya, maka penulis mencoba memberikan saran agar KUD Margomulyo sebaiknya harus lebih aktif memanfaatkan aktiva dalam kegiatan operasi perusahaan. Beberapa kebijakan yang harus dilakukan adalah lebih mengaktifkan aktiva yang dimiliki koperasi, sehingga akan mengurangi jumlah hutang, sekaligus meningkatkan efisiensi modal koperasi dan melakukan restrukturisasi intern agar pada tahun ke tahun yang akan datang tidak mengalami masalah keuangan.

- c. Dalam kaitannya rasio profitabilitasnya, maka penulis mencoba memberikan saran agar KUD Margomulyo sebaiknya lebih meningkatkan penjualan.
- d. Dari hasil penelitian ini diharapkan penelitian selanjutnya untuk memperpanjang periode tahun penelitian agar pada hasil penelitian dapat mewakili kondisi koperasi tersebut.
- e. Dari hasil penelitian ini diharapkan penelitian selanjutnya untuk membandingkan dengan kondisi finansial pada koperasi lainnya.